



**EFEKTIVITAS VARIASI KONSENTRASI OBAT KUMUR  
EKSTRAK DAUN SAWO (*Manilkara zapota*) TERHADAP  
VIABILITAS BAKTERI *Streptococcus sp.***

**PROPOSAL PENELITIAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan sebagai syarat gelar sarjana  
mahasiswa program strata-1 kedokteran gigi

Disusun Oleh :  
**GALLAND GURITMA MASRUSTAF**  
**22010217110011**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**EFEKTIVITAS VARIASI KONSENTRASI OBAT KUMUR EKSTRAK**  
**DAUN SAWO (*Manilkara zapota*) TERHADAP VIABILITAS**  
**BAKTERI *Streptococcus sp.***

Disusun oleh:  
**Galland Guritma Masrustaf**

Telah disetujui,  
Semarang, 9 Februari 2022

Mengetahui dan menyetujui,  
Pembimbing I

Mengetahui dan menyetujui,  
Pembimbing II

**drg. Ira Anggar Kusuma, M.Si**  
**NIP. H.7.199102192018112001**

**drg. Diah Ajeng Purbaningrum, MDSc, Sp.KGA**  
**NIP.H.7.19881122018112001**

Penguji,

**drg. Gloria Fortuna, Sp.KG**  
**NIP.H.7.199106232019112001**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama mahasiswa : Galland Guritma Masrustaf  
NIM : 22010217110011  
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro  
Judul KTI : Efektivitas Variasi Konsentrasi Obat Kumur Ekstrak Daun  
Sawo (*Manilkara Zapota*) Terhadap Viabilitas Bakteri  
*Streptococcus Sp.*

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) KTI ini ditulis sendiri dan tulisan asli saya tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 9 Februari 2022  
Yang membuat pernyataan,



**Galland Guritma Masrustaf**

22010217110011

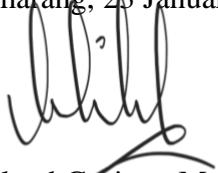
## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Saya menyadari sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaiannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. drg. Ira Anggar Kusuma. M,Si selaku dosen pembimbing satu dan drg. Diah Ajeng Purbaningrum, MDSc, Sp.KGA selaku dosen pembimbing dua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak Bambang dan Bapak Nurul selaku laboran yang telah membantu dalam melakukan penelitian
3. Orang tua dan keluarga saya yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun materil; dan
4. Sahabat saya M. Abdurrahman, Alfian Haykal M., Sania Wiliyani S., Ghina Mukti L., Vellyta Fadhlina L., Avira Marsha S., Prilia serta sahabat sahabat lainnya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 23 Januari 2022



Galland Guritma Masrustaf

## ABSTRACT

**Objective:** *Streptococcus* sp. is a group of bacteria in the oral cavity that plays the main role in initiating the plaque biofilms's formation on teeth. The way to control plaque is gargling with mouthwash. Sawo leaves which contain antibacterial compounds such as tannins, saponins and flavonoids can be formulated as mouthwash composition. The purpose of this study was to determine the effectiveness of variations in the concentration of sapodilla leaf mouthwash (*Manilkara zapota*) on the viability of *Streptococcus* sp. **Methods:** This study is a laboratory experimental study with a pretest-posttest control group design on the growth results of *Streptococcus* sp. A total of 30 samples of the suspension of *Streptococcus* sp. divided into 5 treatment groups (6 repetitions). The treatment group was given sapodilla leaf extract mouthwash with concentrations of 5%, 10%, 15%, 20%, the negative control was given mouthwash mixing ingredients. Bacterial growth was determined by the diameter of the inhibition zone in the well. Data analysis used *one way Anova* test and *post hoc LSD* test at  $p<0.05$ . **Results:** The results of the efectivity test showed that antibacterial activity was obtained in the mouthwash of sapodilla leaf extract with a concentration of 5% and its antibacterial ability increased with increasing concentration of the treatment. *One way ANOVA* test on the diameter of the inhibition zone got a p value  $<0.05$ . *Post hoc LSD* test showed that there was a significant difference in the concentration variation of sapodilla leaf extract mouthwash in inhibiting the viability of *Streptococcus* sp. **Conclusion:** There is a significant difference in the concentration variation of sapodilla leaf extract mouthwash in inhibiting the viability of *Streptococcus* sp.

**Keywords:** Sapodilla leaf extract, *Streptococcus sp*, mouthwash

## ABSTRAK

Nama	: Galland Guritma Masrustaf
Program Studi	: Program Studi Kedokteran Gigi
Judul	: Efektivitas Variasi Konsentrasi Obat Kumur Ekstrak Daun Sawo ( <i>Manilkara Zapota</i> ) Terhadap Viabilitas Bakteri <i>Streptococcus Sp.</i>
Pembimbing	: (1) drg. Ira Anggar Kusuma. M,Si (2) drg. Diah Ajeng Purbaningrum, MDSc, Sp.KGA

**Tujuan:** *Streptococcus sp.* merupakan kelompok bakteri pada rongga mulut yang paling berperan dalam inisiasi pembentukan biofilm plak pada gigi. Salah satu cara pengendalian plak yaitu berkumur dengan obat kumur. Daun Sawo yang mengandung senyawa antibakteri seperti tanin, saponin dan flavonoid dapat diformulasikan sebagai bahan obat kumur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas variasi konsentrasi obat kumur daun sawo (*Manilkara zapota*) terhadap viabilitas bakteri *Streptococcus sp.* **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratoris dengan desain *pretest-posttest control group design* pada hasil pertumbuhan bakteri *Streptococcus sp.* Sebanyak 30 sampel suspensi bakteri *Streptococcus sp.* dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan (6 kali pengulangan). Kelompok perlakuan diberikan obat kumur ekstrak daun sawo konsentrasi 5%, 10%, 15%, 20%, kontrol negatif diberikan bahan pencampur obat kumur. Pertumbuhan bakteri diketahui melalui hasil diameter zona hambat pada sumuran. Analisis data menggunakan uji one way Anova dan uji post hoc LSD pada  $p<0.05$ . **Hasil:** Hasil uji daya didapatkan hasil bahwa aktivitas antibakteri telah didapatkan pada obat kumur ekstrak daun sawo dengan konsentrasi 5% dan kemampuan antibakterinya meningkat seiring dengan peningkatan konsentrasi perlakuananya. Uji one way Anova terhadap diameter zona hambat mendapatkan nilai  $p<0.05$ . Uji post hoc LSD menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada variasi konsentrasi obat kumur ekstrak daun sawo dalam menghambat viabilitas bakteri *Streptococcus sp.* **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan signifikan pada variasi konsentrasi obat kumur ekstrak daun sawo dalam menghambat viabilitas bakteri *Streptococcus sp.*.

Kata kunci: Ekstrak daun sawo, *Streptococcus sp* , Obat kumur

## **DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN .....	I
PERNYATAAN KEASLIAN.....	II
KATA PENGANTAR .....	III
ABSTRACT.....	IV
ABSTRAK.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GAMBAR .....	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XI
DAFTAR SINGKATAN .....	XII
BAB I .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.5 Keaslian penelitian .....	5
BAB II.....	8
2.1 <i>Streptococcus sp.</i> .....	8
2.1.1 Morfologi <i>Streptococcus sp.</i> .....	8
2.1.2 Identifikasi <i>Streptococcus sp</i> .....	8
2.1.3 <i>Streptococcus sp.</i> di Rongga Mulut .....	9
2.1.3.1 Klasifikasi <i>Streptococcus sp.</i> Di Rongga Mulut .....	9
2.1.3.2 Patogenitas <i>Streptococcus sp.</i> Di Rongga Mulut .....	10
2.1.3.3 Peran <i>Streptococcus sp.</i> Dalam Pembentukan Plak .....	11
2.1.4 Uji Aktivitas Antibakteri <i>Streptococcus sp.</i> .....	12
2.2 Sawo ( <i>Manilkara zapota</i> ).....	13

2.2.1 Morfologi Sawo ( <i>Manilkara zapota</i> ) .....	13
2.2.2 Klasifikasi Sawo ( <i>Manilkara zapota</i> ) .....	14
2.2.3 Fitokimia Daun Sawo.....	14
2.2.4 Aktivitas Antibakteri Daun Sawo .....	14
2.3 Obat Kumur Sebagai Pengendali Plak .....	16
2.3.1 Pengertian Obat Kumur .....	16
2.3.2 Fungsi Obat Kumur.....	16
2.3.3 Komposisi Obat Kumur .....	16
2.3.4 Zat Aktif pada Obat Kumur dan Mekanisme Kerjanya .....	18
2.4 Kerangka Teori .....	19
2.5 Kerangka Konsep.....	20
2.6 Hipotesis.....	20
 BAB III .....	21
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
3.3 Jenis dan rancangan Penelitian.....	21
3.4 Populasi dan Sampel .....	22
3.4.1 Populasi.....	22
3.4.2 Sampel.....	22
3.4.3 Besar Sampel.....	23
3.5 Variabel Penelitian .....	24
3.5.1 Variabel Bebas .....	24
3.5.2 Variabel Terikat .....	24
3.5.3 Variabel Terkendali.....	24
3.5.4 Variabel Tak Terkendali .....	24
3.6 Definisi. Operasional .....	25
3.7 Cara Pengumpulan Data.....	27
3.7.1 Bahan .....	27
3.7.2 Alat.....	27
3.7.3 Jenis Data .....	28
3.7.4 Cara Kerja .....	28
3.7.4.1 Uji Parameter Daun Sawo.....	28

3.8 Alur Penelitian .....	35
3.9 Analisis Data .....	35
3.10 Etika Penelitian .....	36
3.11 Jadwal Penelitian.....	36
<b>BAB IV .....</b>	<b>37</b>
4.1 Analisis Deskriptif .....	38
4.2 Uji Kandungan Kimia .....	38
4.3 Hasil identifikasi bakteri Streptococcus sp. ....	38
4.3.1 Uji Daya Hambat .....	39
4.3.2 Analisis Inferensial .....	40
<b>BAB V.....</b>	<b>43</b>
5.1 Pembahasan.....	43
5.2 KeterbatasanPenelitian .....	46
<b>BAB VI .....</b>	<b>48</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Keaslian penelitian .....	5
<b>Tabel 2.</b> Komposisi obat kumur .....	16
<b>Tabel 3.</b> Definisi operasional.....	25
<b>Tabel 5.</b> Jadwal penelitian .....	36
<b>Tabel 6.</b> Hasil skrining fitokimia ekstrak daun sawo .....	38
<b>Tabel 7.</b> Hasil uji daya hambat dengan metode sumuran.....	39
<b>Tabel 8.</b> Hasil uji normalitas dan homogenitas .....	40
<b>Tabel 9.</b> Hasil uji data <i>one way anova</i> .....	41
<b>Tabel 10.</b> Hasil uji data lanjutan <i>Post-hoc LSD</i> .....	41

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Kerangka teori .....	19
<b>Gambar 2.</b> Kerangka konsep .....	20
<b>Gambar 3.</b> Rancangan penelitian.....	21
<b>Gambar 4.</b> Pembuatan simplisia .....	30
<b>Gambar 5.</b> Perendaman simplisia .....	30
<b>Gambar 6.</b> Penyaringan simplisia.....	30
<b>Gambar 7.</b> Pembuatan sumuran pada media mh .....	34
<b>Gambar 8.</b> Penentuan daya hambat dengan metode sumuran .....	35
<b>Gambar 9.</b> Pengukuran diameter hambat metode.....	35
<b>Gambar 10.</b> Alur penelitian .....	36
<b>Gambar 11.</b> Hasil skrining fitokimia flavonoid, tanin dan saponin .....	39
<b>Gambar 12.</b> Hasil pengamatan bakteri <i>Streptococcus sp.</i> Pada mikroskop cahaya dengan perbesaran 1000x setelah dilakukan pewarnaan gram .....	40
<b>Gambar 13.</b> Hasil pengukuran metode sumuran .....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1.</b> Analisis data.....	58
<b>Lampiran 2.</b> Surat ijin penelitian .....	60
<b>Lampiran 3.</b> Surat keterangan penelitian.....	62
<b>Lampiran 4.</b> Komposisi Obat Kumur Ekstrak Daun Sawo .....	63
<b>Lampiran 5.</b> Riwayat hidup .....	64

## **DAFTAR SINGKATAN**

MH	: Mueller hinton
NAD	: <i>Nikotinamid Adenine Nukleotida</i>
BA	: <i>Blood Agar</i>